

BAB III METODE PENELITIAN

Metode riset ialah sebuah jalan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan keuntungan tertentu.¹ Metode penelitian berusaha memfasilitasi pengumpulan data atau informasi yang akurat oleh peneliti (fakta). Dengan demikian, periset akan menguraikan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian riset ini menggunakan jenis riset deskriptif, yakni riset yang menawarkan gambaran dalam bentuk kata-kata dan statistik, atau menggambarkan profil masalah dan memberikan garis besar fase untuk mengatasi siapa, kapan, di mana, dan bagaimana perhatiannya.²

Selain itu, teknik riset kualitatif difungsikan pada riset ini. Karena fakta bahwa riset kualitatif dilakukan dalam pengaturan dunia nyata, sering disebut sebagai riset naturalistik. Dengan demikian, teknik kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang sering menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk memastikan keadaan objek secara organik.³

Riset kualitatif ialah teknik riset yang efektif guna memeriksa beserta menilai fakta kunci. Dalam penelitian kualitatif, tujuannya adalah untuk menguji bagaimana orang memahami peristiwa kehidupan mereka dan bagaimana mereka memandangnya. Menemukan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana orang memandang proses kehidupan dan menggambarkan bagaimana seseorang menjelaskan pengalamannya adalah tujuan penelitian kualitatif. Alih-alih menggunakan pendapat peneliti sendiri atau perspektif luar, penelitian kualitatif bertujuan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), 1.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 31.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 15.

memahami peristiwa dari sudut pandang internal (perspective emic) atau pandangan eksternal (perspective ethic).⁴

Mengetahui asumsi dan karakteristik studi kualitatif, peneliti lebih siap untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang telah memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai otoritatif. Dalam situasi ini, peneliti melakukan studi dan mencari alat untuk mengumpulkan informasi, yaitu dengan mengumpulkan semua informasi tentang bagaimana implementasi 5S (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke) dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada wisata Pijar Park Dawe Kudus.

B. *Setting Penelitian*

Untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat dan komprehensif serta untuk memudahkan pelaksanaan observasi dan wawancara, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini.. Maka, peneliti memilih tempat penelitian pada wisata Pijar Park Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Tempat wisata tersebut sangat strategis dan mudah dijangkau sehingga menjadi alasan bagi periset untuk memilih tempat tersebut. Tak hanya itu saja, posisi wisata Pijar Park berada di lingkungan industri pariwisata dengan daya saing tinggi. Sehingga, terdapat persoalan nyata tersebut menjadikan peneliti tertarik menggali lebih dalam mengenai implementasi 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada wisata Pijar Park.

Diawali dengan observasi terhadap subyek dan objek yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan dari tanggal 7 Maret sampai 7 April 2022.

C. *Subyek Penelitian*

Orang-orang yang berkompeten dan mampu memberikan informasi atau data yang berhubungan dengan topik penelitian menjadi subyek penelitian ini. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dipilih setelah mempertimbangkan beberapa faktor. Misalnya, dia mungkin

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 4-5.

penguasa untuk memudahkan peneliti menyelidiki objek atau situasi sosial yang diselidiki karena dia dianggap paling tahu tentang apa yang mungkin kita antisipasi.⁵ Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah manajer wisata Pijar Park dan karyawan wisata Pijar Park karena pihak tersebut memiliki peran penting dalam pengelolaan wisata tersebut.

D. Sumber Data

Mengingat metode riset yang dipakai adalah metode riset kualitatif, maka teknik pengumpulan datanya menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pendekatan pengumpulan sampel dengan sejumlah persyaratan tertentu, termasuk mereka yang dianggap memiliki kekuasaan atas item yang diteliti berdasarkan ide atau teori yang digunakan, serta individu yang tertarik dengan kepribadian hal yang diteliti. . Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan peneliti akses ke informasi secara langsung.⁶ Dalam penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan informan, yang penentuannya diambil dengan cara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Informan kunci (*key informant*) adalah seseorang yang memiliki kuasa, wawasan luas, serta mau membukakan gerbang kepada peneliti guna mengeksplorasi keseluruhan objek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil jawaban dari wawancara yang dilakukan dengan manajer wisata Pijar Park dan karyawan wisata Pijar Park guna memperoleh informasi atas apa yang sudah diaplikasikan dalam usahanya.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (CV. Alfabeta, Bandung, 2005), 53.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 24-25.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah mereka yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak sengaja, seperti melalui makalah dan individu lain.⁸ Buku, jurnal penelitian, sumber data online, temuan observasi lapangan langsung (observasi), serta rekaman dan gambar wawancara merupakan contoh dokumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder.

Sumber data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi terkait judul penelitian yaitu implementasi 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke*) dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada Wisata Pijar Park Dawe Kudus. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, data sekunder seringkali berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah dapat diakses misalnya, sejarah berdirinya wisata Pijar Park, struktur organisasi, serta dokumen lainnya yang dimiliki wisata Pijar Park.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data atau informasi adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data adalah tahap proses yang paling penting. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁹

Berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif:

1. Observasi

Dasar dari semua ilmu adalah observasi. Data, atau fakta aktual tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi, adalah semua yang diperlukan oleh para ilmuwan.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 104.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 105.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 106.

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelitian langsung, dengan melihat, dan merasakan apa yang ada pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangat tepat karena dapat menggabungkan teknik wawancara dan dokumentasi serta sekaligus mengkonfirmasi fakta.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada manajer wisata Pijar Park dan karyawan wisata Pijar Park untuk mengumpulkan informasi dan fakta tentang masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah hubungan atau interaksi di mana peneliti bertanya kepada informan dan menerima tanggapan mereka untuk mengumpulkan data. Wawancara kini dapat dilakukan secara virtual, yaitu melalui telekomunikasi, berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pada dasarnya, melakukan wawancara adalah tugas yang dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang suatu topik atau masalah yang menjadi subjek penyelidikan.¹²

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penyelidikan ini. Sesi tanya jawab formal yang menganut pedoman wawancara yang telah dibuat dikenal dengan wawancara terstruktur.¹³ Teknik wawancara ini dipakai untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab dan *face to face*, narasumber dalam penelitian ini yaitu dengan Bapak Maskur selaku manajer dari wisata Pijar Park dan karyawan wisata Pijar Park. Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, hal ini harus diselesaikan secara detail.

¹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 76.

¹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 202.

3. Dokumen

Dokumen adalah fakta dan informasi yang disimpan dalam bentuk tertulis. Beberapa dapat ditemukan sebagai surat, jurnal, kenang-kenangan, laporan, artefak, gambar, dan banyak lagi. Atribut utama dari data ini adalah bahwa hal itu tidak dibatasi oleh geografi atau waktu, memberikan akademisi kesempatan untuk belajar tentang kejadian sejarah.¹⁴

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi wisata Pijar Park dan dokumentasi dalam bentuk tulisan, peneliti juga mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh wisata Pijar Park.

4. Studi *Literature*

Proses mencari dan memahami karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penyelidikan dikenal sebagai studi *literature*. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menemukan landasan teoritis untuk masalah yang sedang dipelajari. Teori berfungsi sebagai landasan bagi analisis peneliti terhadap masalah yang diteliti dengan menggunakan cara berpikir ilmiah. Peneliti berkonsultasi dengan perpustakaan untuk literatur terkait penelitian, serta sumber lain termasuk media cetak, internet, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada hakikatnya uji validitas dilakukan bersamaan dengan validasi penelitian. Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah memverifikasi keakuratan data, namun ini tidak mengecualikan kunjungan lapangan tindak lanjut. Peneliti dapat kembali dan mengumpulkan lebih banyak data jika diperlukan untuk mendukung hasil. Untuk menjamin bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, maka dilakukan uji validitas data.¹⁵

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 78-79.

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 104.

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui beberapa pengujian. Pemaparan dari masing-masing uji keabsahan data diantaranya sebagai berikut:¹⁶

1. Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Uji Derajat Kepercayaan (*Kredibilitas*) adalah teknik untuk mengatasi kompleksitas data yang sulit dijelaskan oleh sumber data. Ini melibatkan menghabiskan banyak waktu di lokasi penelitian, melakukan pengamatan menyeluruh, dan tawar-menawar dengan rekan kerja selama proses penelitian.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji Keteralihan (*Transferability*) adalah kemampuan untuk menunjukkan keseimbangan data dengan mengoreksi data dari berbagai teknik sedemikian rupa sehingga tidak ada perbedaan antara satu set data dan yang lain, sesuai dengan validitas uji transferabilitas.

3. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji Kepastian (*Confirmability*) yaitu membandingkan wawancara atau data pendukung lainnya dengan data yang telah dilihat. Untuk mengetahui keakuratan data dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi yang dikumpulkan dengan wawancara atau rekaman. Bantuan tenaga ahli diminta oleh peneliti, khususnya dari dosen pembimbing. Pemeriksaan rutin dilakukan berdasarkan hipotesis penelitian yang mendasarinya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah proses pengumpulan data selesai. Peneliti sudah memeriksa data yang dikumpulkan selama jangka waktu yang telah ditentukan pada saat wawancara, serta tanggapan responden. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai data yang

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora)*, 105.

diinginkan terkumpul jika tanggapan informan tidak memuaskan setelah diperiksa.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih berbobot selama fase pengumpulan data di lapangan. Alih-alih terjadi setelah pengumpulan data selesai, analisis data kualitatif sebenarnya terjadi selama proses pengumpulan data. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, dilakukan analisis data untuk penelitian kualitatif. Data dari studi pendahuluan, juga dikenal sebagai data sekunder, dianalisis untuk memilih topik utama penelitian. Namun, penekanan penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah setelah peneliti tiba di lokasi dan melakukan penelitian.¹⁷

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dikumpulkan di lapangan didokumentasikan dengan cermat dan teliti. Reduksi data digunakan untuk mengurangi penumpukan data yaitu dengan meringkas, berkonsentrasi pada informasi yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan untuk memberikan gambaran yang jelas dan membuat proses pengumpulan data di masa depan lebih sederhana. Dalam mereduksi data, difokuskan pada temuan penelitian mengenai usaha wisata Pijar Park. Data yang direduksi akan memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data yang dihasilkan setelah reduksi data adalah tahapan berikut ini. Dalam laporan penelitian, tampilan tanggal merupakan metode penyajian data yang berasal dari reduksi data. Informasi yang diberikan termasuk statistik untuk tema sentral studi serta

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, 131-132.

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, 82-83.

temuan wawancara untuk setiap konsep dalam subjek.¹⁹ Dalam pemaparan data ini kemungkinan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penjelasan data diawali dari hasil wawancara dengan Bapak Maskur selaku manajer wisata Pijar Park.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi adalah tugas terakhir. Pada titik ini, peneliti menyajikan temuannya sebagai sebuah cerita berdasarkan gagasan atau teori yang sama dan menyertakan penjelasan cuplikan wawancara.²⁰ Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang andal dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan akhir dan valid. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

¹⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*, 237.

²⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & kualitatif)*, 239.